



Media Pembelajaran Berbasis Digital

Ekalias Noka Sitepu^{1*}

¹ Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding Author: ekanokasitepu@gmail.com

ABSTRAK	
ARTICLE INFO <i>Article history:</i> Received 12 Desember 2021 Revised 04 Januari 2022 Accepted 04 Januari 2022 DOI 10.34007/ppd.v1i1.195 E-ISSN ISBN	Media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan bisa berjalan secara optimal. Optimalisasi proses pembelajaran di dukung oleh ketersediaan media pembelajaran yang menjadi komponen penting dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi kompetensi dasar dan kompetensi inti dalam suatu mata pelajaran. media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Penyusunan bahan ajar menurut harus mempunyai model pembelajaran yang tepat agar standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat tercapai agar dapat membantu guru untuk menanamkan konsep pada siswa.
Kata Kunci	<i>Media; Pembelajaran; Digital</i>

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa internet telah mengubah keadaan pendidikan secara drastis selama 20 tahun terakhir ini (Ferry, Elvinawanty, & Manurung, 2019). Hal tersebut memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka dan cepat antara pendidik dan peserta didik. Sebelum adanya internet dan teknologi, pendidik dan sekolah memegang “monopoli” dalam menyebarkan ilmu pengetahuan. Namun setelah adanya revolusi teknologi informasi, dunia berubah lebih cepat dari sebelumnya. Adanya disrupsi teknologi tersebut, menyebabkan dunia digital semakin menembus domain pendidikan dan keterampilan, dengan teknologi secara bertahap digunakan untuk menyampaikan pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan dengan cara yang baru dan inovatif. Penetrasi ini digabungkan dengan perubahan masa depan pada mode dan pola kerja, yang dengan sendirinya dipengaruhi oleh iklim ketidakpastian ekonomi saat ini, serta oleh perubahan kebijakan di bidang pendidikan. Peningkatan penggunaan teknologi digital yang cepat berubah di tempat kerja, berdampak pada kebutuhan akan keterampilan baru (Junaidi, Satria, & Wahyuni, 2021).

Pendidikan merupakan kunci untuk meraih masa depan yang lebih baik. Dalam konteks bangsa dan negara, pendidikan merupakan investasi untuk

mempersiapkan generasi muda dalam membangun, mengelola dan menjalankan Negara. Kualitas pendidikan juga tidak bisa lepas dengan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Standar kompetensi yang harus dimiliki guru mencakup empat jenis kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pemenuhan kompetensi tersebut merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat sebagai penyedia layanan jasa pendidikan (Ningsih & Siagian, 2020). Dengan adanya syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, pelayanan jasa pendidikan yang diberikan kepada siswa dapat dilakukan dengan maksimal. Salah satu tindakan yang harus dilakukan oleh guru sebagai tenaga yang professional adalah dengan mengembangkan atau membuat media pembelajaran, bukan hanya menerapkan atau implentasikan media pembelajaran tersebut (Fajri, Priyono, & Kusumohadi, 2021).

Media pembelajaran yang paling ngetren pada zaman ini adalah media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran berbasis digital adalah media yang digunakan untuk membuat media yang bersifat audio visual (Mariyah, Budiman, Rohayani, & Audina, 2021). Dengan adanya audio visual tersebut dapat menumbuhkan, bahkanmeningkatkan motivasi belajar siswa semua jenjang pendidikan. Media pembelajaran berbasis digital ini bisa dalam bentuk elektronik, seperti: ebook, web, e-modul, flash, CD multimedia interaktif dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis digital memberikan sebuah revolusi baru dalam metode pembelajaran yang digunakan. Bila selama ini, tempat belajar biasanya adalah ruang kelas maka dengan adanya pemanfaatan, belajar pembelajaran berbasis digital bisa di lakukan di luar kelas. Guru ataupun dosen bisa menggunakan media pembelajaran seperti blog ataupun moodle. Dalam hal ini, pemanfaatan jejaring sosial seperti Twitter ataupun Facebook untuk bisa berinteraksi dengan para peserta didik pun bisa juga dilakukan untuk semakin meningkatkan metode pembelajaran berbasis digital tersebut (Yudhi, 2020:15)

METODE PENELITIAN

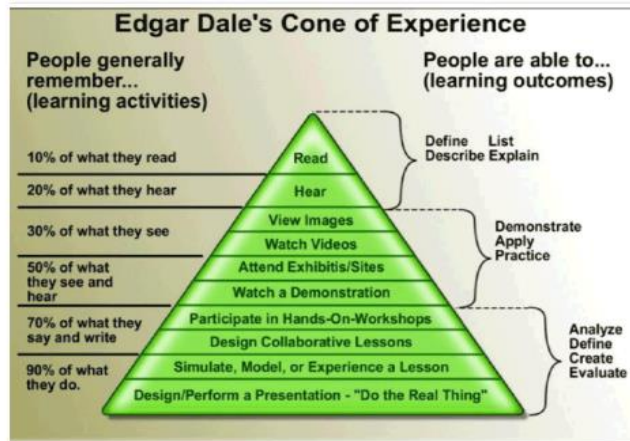
Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dimana pada metode ini prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Proses dari penelitian deskriptif ini haruslah urut dari awal sampai dengan akhir, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang bagus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Kata “media” secara umum dapat diartikan sebagai alat/perantara yang digunakan untuk mengalirkan suatu objek dari satu tempat/pihak ke tempat/pihak lain. Kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, kita mengenal yang namanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat menjabarkan pesan atau informasi dari guru ke siswa yang bertujuan mempermudah proses pembelajaran. Dengan memanfaatkannya media pembelajaran saat KBM, diharapkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dapat terangsang sehingga akhirnya siswa dapat menerima dan memahami informasi (materi) dari guru dengan baik. (Arsyad, 2011:3) menjelaskan Media adalah kata jamak dari medium yang dalam arti umum dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi, sedangkan (Sanjaya, 2008:204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media adalah perantara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain agar dapat dengan mudah diterima dan diterima apa materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. ada beberapa fungsi media pembelajaran dalam pembelajaran antara lain: (1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran; (2) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran; (3) Sebagai pengarah dalam pembelajaran; (4) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa; (5) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran; (6) Mengurangi terjadinya verbalisme; dan (7) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra (Rusman, 2012).

Media menjadi bagian proses penyampaian pesan pembelajaran agar memberikan efek berupa hasil dan pengalaman belajar karena posisi media sesuai dengan prinsip komunikasi yaitu “*who says what in which channels to whom in what effect*”. Penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh dalam menentukan pengalaman belajar yang bisa diperoleh peserta didik. Keterkaitan antara jenis media dengan pengalaman belajar dikemukakan oleh Edgar Dale melalui Cone of Experiences berikut:



Kerucut Pengalaman – Edger Dale

(sumber: Sari, 2019)

Gambar 1. Kerucut Pengalaman – Edger Dale
Sumber Gambar (Sari, 2019: 34)

Media Pembelajaran Digital

Teknologi digital adalah teknologi yang dioperasikan dengan menggunakan sistemkomputerisasi, sistem tersebut didasari dari bentuk informasi sebagai nilai numeris 0 dan 1 yang mengidentifikasi tombol hidup dan mati. Teknologi digital juga dapat dikatakan teknologi nirkabel, maksudnya adalah teknologi ini memanfaatkan signal sebagai sarana penghubung kepada mediana sebagai penyampai pesan. Sinyal digital mempunyai keistimewaan tersendiri bahwa kecepatan yang di kirimkan olehsinyal tersebut melebihi kecepatan cahaya yang mana sistem ini tidak ditemukan dalam teknologi analog. Teknologi digital dalam perspektif komunikasi merupakan sistem penyampaian yang efisien, komunikasi menjadi lebih dinamis tanpa terhalang oleh ruang dan waktu (Muhasim, 2017)

Teknologi digital merupakan pengembangan dari teknologi pendahulunya. Teknologi ini membawa banyak perubahan dan yang paling mudah diamati adalah perubahan perangkat atauperalatan dari yang bersifat analog kini menjadi digital Kelebihan yang diberikan oleh teknologi digital antara lain:

1. Sangat mengurangi jumlah data yang diperlukan untuk memroses, menyimpan,menampilkan dan mengirim informasi.
2. Bisa mereproduksi data dengan tidak terbatas jumlahnya tanpa pengurangan kualitas.
3. Bisa dengan mudah memanipulasi data dengan presisi tinggi.

Tiga kelebihan di atas baru menyebutkan kemampuan teknologi secara teknis. Sedangkan kelebihan lain yang mengiringi belum dibahas. Kelebihan teknologi digital dimanfaatkan untukberbagai bidang, termasuk pendidikan. Terutama untuk meningkatkan produktivitas danmengoptimalkan hasil. Revolusi digital yang terjadi juga turut mempengaruhi cara pandanghingga proses pembelajaran. Bahkan

platform digital sosial media pun memberi dampak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang bersifat merangsang pemikiran siswa untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran tentunya memiliki berbagai manfaat dalam dunia pembelajaran. Hamalik (1994) mengemukakan bahwa penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Kemp dan Dayton (1985) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran secara lebih khusus, yaitu:

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pembelajaran siswa akan lebih baik.

6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru. Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah.

7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: (1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; (2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; (3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu; dan (4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang. (Musfiqon, 2012)

Fungsi Media Pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar, sedangkan fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyimpan pesan, dan dampak atau efek yang ditimbulkan. Ciri-ciri (karakteristik) umum media yang dimaksud adalah kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi, dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud bahasa yang dipakai menyimpan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Terakhir adalah tentang efek yang ditimbulkan, bentuk konkrit dari efek ini adalah terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap siswa sebagai akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik perubahan itu secara individu maupun secara kelompok. Hal ini merupakan tujuan utama media, yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

SIMPULAN

Media pembelajaran sendiri terdiri dari beberapa komponen intruksional yang akan meliputi orang, pesan, dan juga peralatan, dan media sendiri merupakan sebuah wahana yang dapat menyalurkan informasi mengenai pelajaran atau informasi pesan. Meskipun dalam penggunaannya jenis-jenis teknologi dan media

sangat dibutuhkan guru dan siswa dalam membantu kegiatan pembelajaran, namun secara umum terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Diantara kelebihan atau kegunaan media pembelajaran yaitu: Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka), Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, filmbingkai, film atau model, Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor micro, film bingkai, film atau gambar, Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan tame lapse atau high speed fotografi, Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film,video, film bingkai, foto maupun secara verbal.

DAFTAR PUSTALA

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Fajri, G., Priyono, P., & Kusumohadi, C. (2021). Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan Pada Materi Exterior Light System. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 365-371. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.652>
- Ferry, F., Elvinawanty, R., & Manurung, Y. S. (2019). Kecanduan Internet ditinjau dari Kecerdasan Emosi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(1), 47-54.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya
- Herminegari. (2012). *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran*. Jakarta: Widya Pustaka
- Junaidi, J., Satria, W., & Wahyuni, D. (2021). Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Proses Pelaksanaan Aktivitas Belajar Mahasiswa Di Universitas Dharmawangsa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 131-139. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.511>
- Mariyah, Y., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959-967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ningsih, S. Y., & Siagian, M. D. (2020). Pencapaian Pedagogical Content Knowledge Melalui Pembelajaran Matematika. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(1), 41-46. <https://doi.org/10.34007/jdm.v1i1.1578/rdje.v2i2.1432>
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yudhi, M. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.